

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Setelah penulis mendapatkan data yang dibutuhkan dan menganalisis data tersebut, maka penulis menarik kesimpulan dari hasil data yang sudah dianalisis mengenai Pajak Kendaraan Bermotor di Daerah Jawa Barat. Berikut ini kesimpulan yang sudah didapat :

1. Berdasarkan dari data yang diperoleh dan yang sudah diolah oleh penulis, besarnya pendapatan Pajak Kendaraan Bermotor selama lima tahun berturut-turut adalah sebagai berikut :
2. Pengolahan data yang dilakukan oleh penulis adalah untuk :
 - a. Berdasarkan dari hasil data yang sudah diolah maka diketahui nilai korelasi pearson Pajak Kendaraan Bermotor terhadap Penerimaan Pajak Daerah Jawa Barat sebesar 0,939 yang berarti Pajak Kendaraan Bermotor dengan Penerimaan Pajak Daerah Jawa Barat memiliki hubungan yang sangat tinggi.
 - b. Berdasarkan dari hasil data yang sudah diolah nilai *p-value* pada kolom *sig. (2-tailed)* sebesar 0.000 maka berdasarkan kriteria penerimaan dan penolakan H_0 , maka H_0 diolak karena nilai *p-value* $< \alpha$ ($0.000 < 0.05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa Pemungutan Pajak Kendaraan Bermotor berpengaruh secara signifikan terhadap Penerimaan Pajak Daerah Jawa Barat.
 - c. Berdasarkan dari hasil pengolahan data dapat diketahui nilai R^2 sebesar 0,882. Hal ini berarti bahwa Penerimaan Pajak Daerah dipengaruhi oleh Pajak Kendaraan Bermotor sebesar 0,882 atau 88,2% sisanya 0,118 atau

11,8% Pajak Daerah dipengaruhi oleh faktor lain selain Pajak Kendaraan Bermotor yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Jadi selama 5 tahun berturut-turut Pajak Kendaraan Bermotor memberi kontribusi sebesar 88.2%.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis mencoba menyampaikan beberapa saran seperti yang tertera dibawah ini :

1. Bagi Dinas Pendapatan Daerah Jawa Barat dalam rangka peningkatan penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor perlu dilakukan upaya sebagai berikut :
 - a. Sistem pemungutannya sudah cukup baik, tetapi masih perlu dilakukan kembali terhadap sistem pemungutan, penyampaian dan pengelolaan Pajak Kendaraan Bermotor tersebut agar lebih efektif dan efisien mengingat Pajak Kendaraan Bermotor setiap tahunnya meningkat seiring peningkatan kendaraan bermotor.
 - b. Perlu peninjauan kembali atas tingkat kepatuhan Wajib Pajak, serta pemberian sanksi bagi Wajib Pajak yang tidak membayar pajak ataupun yang tidak tepat waktu dalam pembayaran pajak hal tersebut dimaksudkan agar terjadi peningkatan penerimaan pajak.
 - c. Pelayanan Pajak Kendaraan Bermotor Sudah lebih mudah dengan adanya beberapa cabang samsat yang ditempatkan untuk mempermudah pembayaran pajak seperti samsat yang terdapat di Bandung Trade Center di jalan Djujungan/paster ditambah lagi dengan pelayanan DRIVE THRU yang merupakan inovasi terbaru dari pembayaran pajak yang terletak di area Dinas Pendapatan Daerah Jawa Barat yang membutuh waktu untuk pembayaran

pajak relatif lebih cepat karena cukup dibutuhkan waktu kurang lebih 10 menit sampai 15 menit.

2. Bagi Masyarakat Kota Bandung

- a. Sebaiknya Wajib Pajak memenuhi kewajiban membayar pajak guna meningkatkan Pendapatan Pajak Daerah karena memberi dampak positif pada pembangunan di daerah. Memang timbal balik tidak didapat secara langsung oleh Wajib Pajak oleh karena itu diperlukan kesadaran yang tinggi dari masyarakat dalam hal membayar pajak.
- b. Meningkatkan kesadaran dan kedisiplinan dalam pembayaran pajak guna menghindari sanksi sehingga penerimaan pajak setiap bulannya tidak mengalami penurunan, tetapi terlebih dari hal sanksi adalah kita membayar pajak tepat waktu bukan dikarenakan takut dikenai sanksi tetapi kesadaran sendiri untuk memenuhi kewajiban perpajakan.

3. Bagi Peneliti selanjutnya :

- a. Penelitian selanjutnya diharapkan mengembangkan variabel independen dalam penelitian seperti Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor dan Pajak Pengambilan Pemamfaatan air guna mengetahui pengaruhnya terhadap penerimaan Pajak Daerah.